

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada perawat bedah RS “X” di kota Tasikmalaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perawat bedah RS “X” di kota Tasikmalaya membutuhkan kompetensi *Concern for Order, Quality, and Accuracy* (CO), *Flexibility* (FLX), *Customer Service Orientation* (CSO), *Achievement Orientation* (ACH), *Expertise* (EXP), *Self-control* (SCT), *Teamwork and Cooperation* (TW), *Information Seeking* (INFO), *Self Confidence* (SCF), dan *Building Relationship* (RB).
- b. Kesepuluh kompetensi tersebut inilah yang dimasukkan menjadi model kompetensi kerja untuk perawat bedah RS “X” di kota Tasikmalaya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoretis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan jika ingin melakukan penelitian serupa mengenai model kompetensi,

khususnya pembuatan model kompetensi berdasarkan teori Spencer & Spencer, 1993.

- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai model kompetensi kerja pada perawat non – bedah RS “X” di Kota Tasikmalaya, seperti perawat UGD (Unit Gawat Darurat) atau perawat yang bekerja di ruang perawatan pasien.

5.2.2 Saran Praktis

- a. RS “X” disarankan untuk mensosialisasikan model kompetensi ini kepada perawat bedah untuk menjadi informasi dan masukan bagi perawat bedah mengenai kompetensi yang diperlukan guna mencapai kinerja terbaik dalam melaksanakan pekerjaannya.
- b. RS “X” disarankan untuk melakukan penilaian kinerja perawat bedah menggunakan model kompetensi ini, agar mengetahui kebutuhan perawat bedah dalam hal pemberian program pengembangan, sehingga program pengembangan yang diberikan tepat sasaran dan berguna untuk peningkatan kinerja perawat bedah.
- c. RS “X” disarankan melakukan perencanaan program jangka panjang untuk menggunakan model kompetensi sebagai kriteria seleksi calon perawat bedah, dengan pertimbangan dan penyesuaian – penyesuaian yang dilakukan oleh RS “X” berkaitan dengan kondisi organisasi.